

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan hasil akhir dari penelitian dalam studi kasus asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru dengan klien Ny.M ialah sebagai berikut :

1. Pengkajian dan analisa data pada Ny.M yang mengalami anemia

Ny.M yang mengalami Anemia pada ibu hamil memperlihatkan tanda-tanda mual, muntah berlebih, disertai dengan pusing, nafsu makan berkurang, turgor kulit menurun, akral dingin, CRT > 2 detik, mata cekung, konjungtiva terlihat pucat, lemas, dan sering kelelahan, kadar hemoglobin menurun dibuktikan dengan hasil pemeriksaan laboratorium 10,6 g/dl.

2. Perumusan diagnose pada Ny.M yang mengalami anemia

Berdasarkan dengan kasus pada klien Ny.M yang mengalami anemia maka dapat ditegakkan 5 diagnosa berdasarkan data keluhan utama yang didapatkan oleh peneliti yaitu perfusi perifer tidak efektif bd penurunan konsentrasi hemoglobin dari masalah utama timbul masalah keperawatan yang lain yaitu defisit nutrisi bd kurangnya asupan makanan, gangguan rasa nyaman bd gangguan adaptasi kehamilan, intoleransi aktivitas bd kelemahan dan gangguan pola tidur bd hambatan lingkungan (mis. Kebisingan), mengingat pengkajian pada Ny,M baru memasuki hari pertama perawatan.

Hal tersebut tentu menjadi fokus pada peneliti untuk melakukan asuhan keperawatan agar target yang diinginkan tercapai.

3. Intervensi keperawatan pada Ny.M yang mengalami anemia

Intervensi utama yang akan dilakukan oleh peneliti dalam asuhan keperawatan pada klien Ny.M yaitu pada diagnosa pertama intervensi yang akan dilakukan yaitu pemantauan cairan dan pemberian 250 gr jus buah naga setiap harinya, pada diagnosa kedua rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan yaitu manajemen nutrisi, pada diagnosa ketiga akan dilakukan intervensi tindakan keperawatan yaitu manajemen mual, pada diagnosa keempat akan dilakukan rencana tindakan asuhan keperawatan yaitu manajemen energy, Dan pada diagnosa kelima akan dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada Ny.M yaitu dengan memberikan dukungan tidur.

4. Implementasi keperawatan pada Ny.M yang mengalami anemia

Implementasi keperawatan dilakukan selama 5 hari perawatan. implementasi yang dilakukan pada masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif yaitu dengan memonitor TTV, menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan serta memberikan terapi komplementer yaitu pemberian jus buar naga 250 gr untuk meningkatkan kadar hemoglobin klien. Pada diagnose defisit nutrisi tindakan yang diberikan yaitu mengidentifikasi status nutrisi, memonitor asupan makanan, serta memberikan makanan tinggi serat. Diagnose gangguan rasa nyaman tindakan keperawatan yang diberikan yaitu dengan mengidentifikasi faktor

terjadinya mual, dampak mual pada kualitas hidup, memonitor mual, mengurangi atau menghilangkan keadaan penyebab mual serta menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup. Pada diagnose keempat yaitu intoleransi aktivitas asuhan keperawatan yang diberikan kepada Ny.M yaitu dengan memonitor kelelahan fisik serta emosional, pola dan jam tidur, melatih rentan gerak aktif dan pasif serta menganjurkan melakukan aktivitas secara bertahap. Dan untuk diagnose terakhir yaitu gangguan pola tidur dilakukannya mengidentifikasi faktor penyebab sulit tidur, makanan dan minuman yang mengganggu tidur, memodifikasi lingkungan serta menganjurkan kepada Ny.M untuk menepati kebiasaan waktu tidur.

5. Evaluasi keperawatan pada Ny.M yang mengalami anemia

Pada tahap evaluasi hari ke empat dalam asuhan keperawatan didapatkan perubahan pada kondisi klien yang semakin membaik pada masalah keperawatan terdapat 4 diagnosa yang teratasi ialah perfusi perifer tidak efektif menunjukkan perubahan yang mulai membaik pada hari keempat yang ditandai dengan klien mengatakan sudah tidak pusing dan teratasi pada evaluasi hari kelima yang ditandai dengan meningkatnya kadar hemoglobin yaitu 11,3 g/dl, defisit nutrisi didapatkan perubahan yang mulai membaik dan teratasi pada hari ke lima yang ditandai dengan pola makan klien mulai membaik, intoleransi aktivitas mengalami perubahan dan teratasi yang ditandai dengan klien mengatakan sudah tidak lemas dan dapat melakukan aktivitasnya (mis : mencuci, memasak serta menjemur pakaian), dan pada diagnosa kelima yaitu gangguan pola tidur didapatkan perubahan yang lebih

membalik atau teratasi yang ditandai dengan pola tidur klien mulai membaik dan jam tidurnya bertambah menjadi 7 - 8 jam per hari. Sedangkan terdapat 1 diagnosa yang teratasi sebagian yaitu gangguan rasa nyaman yang mana belum memenuhi kriteria hasil, sehingga peneliti melakukan rencana tindakan dengan menyarankan klien untuk dapat memonitor mual dengan menepati waktu makan.

6. Analisa tindakan keperawatan mandiri dengan pemberian terapi inovasi komplementer pada Ny.M yang mengalami anemia

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh penulis adalah dengan memberikan jus buah naga sebanyak 250 gr per harinya yang diminum secara rutin selama lima hari perawatan dan didapatkan hasil kondisi klien setiap harinya menunjukkan perubahan yang lebih membaik yang ditandai dengan peningkatan kadar hemoglobin menjadi 11,3 g/dl yang mana pada saat awal pemeriksaan kadar hemoglobin pada klien didapatkan hasil 10,6 g/dl.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Peneliti berharap klien Ny.M mampu untuk menjaga asupan makanan yang dikonsumsi dengan meningkatkan makanan yang kaya akan kandungan zat besi agar dapat menghindari resiko terjadinya anemia sedini mungkin dengan melibatkan anggota keluarga terutama suami untuk dapat memantau ibu hamil agar dapat mengkonsumsi makanan yang bernutrisi untuk memenuhi kebutuhan tubuh ibu serta janin yang dikandung.

2. Bagi peneliti/mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan pada peneliti berikutnya mampu melanjutkan penelitian yang berkaitan pada anemia yang dialami oleh ibu hamil dengan terlebih dahulu untuk mempelajari yang lebih mendalam mengenai kondisi yang terkait dan lebih mengkaji pada faktor hematologic lainnya seperti trombosit, hematocrit serta yang mempengaruhi sel-sel darah pada kehamilan.

3. Bagi instansi terkait (Puskesmas)

Bagi instansi pelayanan kesehatan diharapkan mampu memfasilitasi sarana dan prasarana yang mampu mendukung kesembuhan klien dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai dampak anemia terhadap kehamilan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap pada peneliti berikutnya mampu melaksanakan penelitian mengenai studi kasus asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan diagnosa medis anemia dengan menerapkan terapi komplementer pemberian jus buah naga yang mengambil dari beberapa jurnal kesehatan sebagai literature, peneliti telah membuktikan bahwa hasil terapi pemberian jus buah naga sangat efektif diberikan pada ibu hamil untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin.